

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan referensi akan sebuah penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi untuk penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Teori penelitian	Metde penelitian	Hasil penelitian	kesimpulan
1	Adis Surjana. Skripsi. 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin	Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Jambi	Peneliti menggunakan teori George R Tery	Peneliti menggunakan metode kualitatif	Pada penelitian ini peneliti fokus kepada TVRI Jambi dalam menerapkan strategi redaksi untuk meningkatkan kualitas pemberitaan. Sehingga dalam penelitian in lebih mencakup beberapa strategi yang dilakukan untuk melihat kulaitas pemberitan yang ditonton banyak khalayak.	penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam sebuah organisasi media penyiaran, sebelum mempublikasi atau menyiarkan berita kepada khalayak umum, terlebih dahulu harus melewati proses yang panjang agar berita-berita tersebut layak untuk disiarkan.

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Teori penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
2	Tiara Dwi Putri , Djudjur Luciana Radjagukguk. Jurnal .2019 Universitas Nasional	Strategi Komunikasi manajemen Komunikasi Televesi Radio (TVR) Dalam Meningkatkan Minat Penonton Di era Digital	Teori manajemen penyiaran oleh Morissan, M.A	Peneliti menggunakan metode kualitatif	Pada penelitian ini peneliti fokus untuk meningkatkan minat penonton di era digital Sehingga dalam penelitian in lebih mencakup beberapa strategi yang dilakukan untuk melihat kulaitas pemberitan yang ditonton banyak khalayak.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah perencanaan dari TV Parlemen Sudah sesuai Dengan manajemen keredaksian dalam merancang sebuah kegiatan. Mulai dari mengadakan rapat, dengan menentukan topik, narasumber, hingga membahas project yang akan direncanakan ke depannya.
3	Muhammad Yusuf, Ashari Nurlansyah. Jurnal. 2016. Universitas Fajar	Manajemen Redaksi Progam Berita Kompas TV Makasar	Peneliti menggunakan teori George R Tery	Peneliti menggunakan metode kualitati	Hasil dari penelitian ini Setiap lembaga media penyiaran akan selalu berupaya untuk dapat meningkatkan kinerja medianya, untuk dapat menjadi media yang unggul yang diminati masyarakat serta memiliki kualitas berita yang baik	Kesimpulannya bahwa para redaktur program berita Kompas Tv Makassar, sangat menerapkan dengan ketat empat fungsi manajemen terhadap seluruh proses kerja tim redaksi. Mulai dari perencanaan, pengelolaan organisasi, menggerakkan seluruh sumber daya, hingga pengawasan terhadap eksekusi dari seluruh perencanaan yang dihasilkan melalui rapat redaksi.

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Teori penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
4	Asmawi. Skripsi. 2016. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.	Strategi Tim Redaksi Program English Corner Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan dalam Menarik Minat Penonton	Peneliti ini menggunakan teori jarum suntik	Peneliti menggunakan metode kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa strategi yang selama ini dilakukan oleh program English Corner di TVRI adalah menentukan target penonton yang memiliki ketertarikan terhadap program yang berbahasa Inggris.	Kesimpulannya dengan melakukan proses peremajaan karyawan dan perekrutan SDM yang berkualitas sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Meningkatkan kualitas pengemasan yang ditawarkan kepada masyarakat dan juga program yang lebih menarik.
5	Tamara Geraldine. Skripsi . 2018. Institut Seni Indonesia.	Strategi Produksi Tim Redaksi Program Berita Inews Siang Untuk Mencapai Target Rating	Penelitian ini menggunakan teori strategi program Morison	Peneliti menggunakan metode kualitatif	Hasil Penelitian ini adalah peneliti berkonsentrasi pada ranah kajian televisi sebagai institusi, untuk mengetahui bagaimana strategi produksi tim redaksi program berita iNEWS Siang untuk mencapai target rating	Kesimpulan dari penelitian ini adalah iNEWS Siang yang mengudara selama dua tahun dengan konsistensinya mengangkat berita yang sedang terjadi di tanah air, menunjukkan bahwa program ini memiliki karakter yang kuat sebagai program berita unggulan stasiun televisi iNEWS TV

Penelitian tentang strategi manajemen redaksi telah banyak diteliti oleh banyak orang, diantaranya pertama, Adis Surjana dengan judul skripsi “Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Jambi”. Menfokuskan untuk

menerapkan strategi redaksi untuk meningkatkan kualitas pemberitaan. Sehingga dalam penelitian ini lebih mencakup beberapa strategi yang dilakukan untuk melihat kualitas pemberitaan yang ditonton banyak khalayak. Perbedaannya dengan peneliti adalah terdapat pada subjeknya yaitu meningkatkan kualitas berita dan persamaannya sama-sama memakai metode kualitatif dan teori George R Tery.

Peneliti selanjutnya, yang kedua Tiara Dwi Putri dan Djujur Luciana Radjaguguk dengan judul jurnal “Strategi Manajemen Komunikasi Televisi Radio (TVR) Dalam Meningkatkan Minat Penonton Di Era Digital” juga fokus untuk meningkatkan minat penonton di era digital. Sehingga dalam penelitian ini lebih mencakup beberapa strategi yang dilakukan untuk melihat kualitas pemberitaan yang ditonton banyak khalayak. Perbedaannya dengan peneliti adalah teori yang digunakan yaitu teori Teori manajemen penyiaran oleh Morissan, M.A dan persamaannya adalah sama-sama memakai metode kualitatif dan subjek yang sama yaitu menarik minat penonton.

Ketiga Muhammad Yusuf dan Ashari Nurlansyah dengan judul “Manajemen Redaksi Program Berita Kompas Makassar”. Menfokuskan untuk Setiap lembaga penyiaran akan selalu berupaya untuk dapat meningkatkan kinerja medianya, untuk dapat menjadi media yang unggul yang diminati masyarakat serta menyajikan berita yang berkualitas. Perbedaannya dengan penulis adalah pada subjek penelitiannya dan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teori George R Tery.

Kemudian Asmawati dengan judul “Strategi Tim Redaksi Program English Corner Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan dalam Menarik Minat

Penonton”. Fokus untuk mengetahui bahwa strategi yang selama ini dilakukan oleh program English Corner di TVRI adalah menentukan target penonton yang memiliki ketertarikan terhadap program yang berbahasa Inggris.

Perbedaannya dengan peneliti adalah pada teori yang digunakannya yaitu teori jarum suntik dan persamaannya adalah sama-sama memakai metode kualitatif dan subjek yang sama yaitu menarik minat penonton.

Terakhir yaitu Samara Geraldine dengan judul “Strategi Produksi Tim Redaksi Program Berita Inews Siang Untuk Mencapai Target Rating”. Lebih berokus pada ranah kajian televisi sebagai institusi, untuk mengetahui bagaimana strategi produksi tim redaksi program berita INEWS Siang untuk mencapai target rating. Perbedaannya dengan peneliti adalah pada subjek dan juga teori, subjek peneliti ialah untuk mencapai target rating dan menggunakan teori strategi program Morison. Persamaannya terdapat pada metodenya yaitu metode kualitatif.

2.2 Teori Manajemen George R Terry

Manajemen tim redaksi adalah proses pengelolaan dan pengawasan kelompok profesional yang bertanggung jawab atas produksi konten berita dan informasi di suatu media. Tim redaksi berperan penting dalam menyusun, menyunting, dan mempublikasikan berita serta mengelola aliran informasi yang disajikan kepada audiens. Sebagai pemimpin tim, manajemen harus dapat mengoordinasikan anggota redaksi dengan efisien, menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta mengawasi kualitas dan akurasi konten yang dihasilkan. Selain itu, mereka harus dapat mengidentifikasi topik berita yang relevan dan menarik bagi audiens target, serta beradaptasi dengan tren dan

perkembangan terbaru dalam industri media. Melalui komunikasi yang efektif, kolaborasi yang harmonis, dan penerapan strategi yang tepat, manajemen tim redaksi bertujuan untuk menciptakan konten berkualitas tinggi yang mampu menarik, menginformasikan, dan memberikan dampak positif bagi audiens dan masyarakat luas.

Dalam buku prinsip-prinsip manajemen yang ditulis oleh George R Tery beliau memaparkan 4 fungsi fundamental paling umum dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien. Keempat fungsi tersebut harus ditekankan didalam proses manajemen, 4 Fungsi tersebut dikenal dengan sebutan POAC(*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. *Planning*. (Perencanaan)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan. *Planning* atau perencanaan melibatkan pengambilan keputusan dan juga alternatif keputusan. Dalam perencanaan semua akan dibahas secara detail agar segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana. Perencanaan mendefinisikan tugas – tugas yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan yang membutuhkan proses pengambilan keputusan.

Dalam mewujudkan sebuah kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan yang dimaksud, perencanaan digunakan sebagai proses memilih dan menghubungkan fakta – fakta serta membentuk dan menggunakan asumsi tentang masa depan. Ketika merencanakan sesuatu, pertama – tama perlu diputuskan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mendapatinya.

b. *Organizing*. Mencakup :

Pengorganisasian adalah proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengatur berbagai tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan, menugaskan orang (karyawan) untuk tugas tersebut, menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk tugas tersebut, dan menciptakan hubungan otoritas yang akan dimiliki setiap orang, kaitannya dengan kinerja masing – masing fungsi.

- membagi komponen-komponen kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.
- pemberian tugas oleh seorang atasan kepada bawahannya untuk mengadakan sebuah kegiatan tertentu.
- menciptakan wewenang atau otoritas antar kelompok atau unit-unit organisasi.

Perorganisasian sangat erat kaitannya dengan manusia, sehingga tugas dan wewenang seseorang dalam organisasi termasuk dalam unsur bagian *organizing*. Ada yang tidak sependapat dengan pertanyaan tersebut, dikatakan bahwa cenderung melihat *staffing* sebagai tugas utama dalam setiap kegiatan. Pengorganisasian melahirkan peranan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Merupakan bukti nyata sebuah perencanaan dan pengorganisasian. Setelah melalui proses perencanaan dan pengorganisasian, seorang atasan

melanjutkan kegiatannya dengan melakukan *Actuating* atau pelaksanaan. Pelaksanaan juga mencakup penetapan dan pemenuhan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan dan memimpin.

d. *Controlling* (pengawasan)

Merupakan tahap terakhir dalam sebuah manajemen. Dengan melihat apakah seluruh kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tidak. Dalam tahap pengawasan ini juga dilakukan evaluasi kegiatan dan juga evaluasi karyawan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang tidak diinginkan agar terjuwudnya tujuan bersama. Tidak hanya itu juga dalam tahap ini juga mencari tahu siapa yang menyebabkan terjadi sebuah kesalahan dan bagaimana cara memperbaiki kesalahan yang ada, mengatur kembali tugas-tugas atau merubah wewenang.³

Berdasarkan pemaparan diatas penulis memahami bahwa teori George R Terry adalah teori yang mempunyai empat fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan yang terkahir pengawasan.

a) Perencanaan

Perencanaan yakni menentukan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan siapa saja yang harus

³ George R Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*. (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2020). Hal 17

melakukan semua kegiatannya. Perencanaan meliputi segi-segi teknis, ekonomis, sosial dan pelayanan.

b) Perorganisasian

Pengorganisasian adalah pengaturan setelah adanya rencana.

Perorganisasian meliputi rapat produser bersama tim liputan, persiapan peralatan liputan, peliputan berita, pengumpulan berita dan data.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu suatu sebuah implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian. Pada tahap ini akan menggerakkan orang-orang untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dukungan dari atasan kepada karyawannya sangat penting. Inilah mengapa rapat seluruh karyawan sangat penting.

d) Pengawasan

Pengawasan merupakan tahap terakhir dalam manajemen. Fungsi pengawasan salah satunya adalah agar kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya.

Pengawasan meliputi rapat redaksi, briefing produser dengan editor, briefing produser dengan presenter.

Empat fungsi dasar manajemen ini hadir untuk menciptakan manajemen yang terstruktur dengan sistematis sehingga tujuan dapat tercapai sesuai keinginan. Penulis memahami bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yaitu manajemen dengan menjalankan fungsi perencanaan, perorganisasian, memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi untuk mencapai tujuan secara

efektif dan efisien berdasarkan penjelasan yang diberikan doatas dan fungsi manajemen yang telah dikemukakan oleh George Robbert Terry.

Penulis juga meyakini bahwa manajemen mempunyai tujuan yang penting dalam melakukan perencanaan yang digunakan oleh tim redaksi MNC *Sport* dalam menarik minat penonton. Dalam arti pemberitaan olahraga yang telah disajikan dapat memberikan dan mempunyai manfaat dan kebutuhan penonton. Dalam hal ini tim redaksi akan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya yang dimulai dari rapat redaksi, peliputan, mengelolah informasi , pengeditan, dan sampai tahap penerbitan. Strategi ini yang akan mengatur apa saja perencanaan dalam minat menarik penonton pada pemberitaan olahraga

2.3 Strategi Manajemen Redaksi

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang penting dalam sebuah organisasi yaitu manajemen. Secara khusus, strategi berarti menetapkan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya dengan cara yang tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

Strategi merupakan sebuah pendekatan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam waktu tertentu. Dalam sebuah strategi yang baik terdapat kerja sama tim yang baik, memiliki tema yang unik, memiliki pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai

tujuan secara efektif. Secara umum strategi adalah rencana yang dilaksanakan oleh pemimpin utama untuk memprioritaskan keberhasilan organisasi dan melakukan persiapan perencanaan untuk mencapai tujuan bersama. ⁴

Strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan yang efektif dalam menyampaikan informasi, memudahkan komunikator untuk memahami isi yang disampaikan, sehingga mengubah sikap atau perilaku seseorang. Salah satu isu utama yang berkaitan dengan strategi komunikasi adalah mengelola konsumsi sumber daya komunikasi yang ada untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Fokus strategi yaitu ada pada segmen pasar yang lebih khusus. Strategi ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang memiliki sejumlah kebutuhan yang tidak terpengaruh oleh harga. Untuk strategi perlu menginstruksikan organisasi untuk menggunakan lingkungan dan mengatur upaya agar dapat merencanakan dan menyusun seperti apa yang di terapkan. ⁵

Bedasarkan pemamparan diatas penulis memahami bahwa startegi adalah suatu perencanaan yang disusun untuk mencapai sasaran yang ingin dituju. Strategi membantu jalannya komunikasi agar berjalan dengan lancar. Strategi yang efektif terkait dengan perencanaan gagasan, pengelolaan , dan eksekusi akan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dengan baik.

Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan sekelompok orang menuju tujuan atau sasaran

⁴ Ridwanto Akram Tumanggor. *Penerapan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Karya Bunda Percut Sei Tuan*. Skripsi . 2020. Hal 10

⁵ Irvan Syafrudin. *Analisis Strategi Manajemen Operasi Pada Coffeshop Dipekanbaru*. Skripsi. 2022. Hal 17

sebenarnya dari sebuah organisasi. Manajemen adalah suatu tindakan, pelaksanaannya adalah managing (pengolahan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pemimpin.

Menjadi seorang pemimpin artinya memiliki sebuah tanggung jawab baru yang bersifat “*managerial*” atau memimpin, yang terpenting adalah menghilangkan kecenderungan untuk melakukan semuanya sendiri. Tugas-tugas operasional yang berhasil dicapai, berkat usaha kerja para bawahan sang manajer. Pada dasarnya, tugas seorang manajer adalah menggunakan upaya bawahan secara efektif. Namun, jarang para manager benar-benar menghabiskan waktunya dengan manajemen yang baik biasanya mereka melaksanakan suatu pekerjaan non-manajemen.⁶

Manajemen adalah proses membuat keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi atau individu. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya (baik manusia, finansial, maupun material) untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pengelolaan juga melibatkan identifikasi, prioritas, dan pencapaian tujuan organisasi. Manajer memiliki tanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat dan memimpin tim untuk mencapai tujuan. Dalam pengelolaan, keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pemecahan masalah sangat penting untuk memastikan kesuksesan proyek dan organisasi secara keseluruhan.

Manajemen yang efektif juga membutuhkan pemahaman yang baik tentang lingkungan eksternal dan bagaimana mempengaruhi faktor-faktor tersebut. Manajer

⁶ George R Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*. (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2020). Hal 9

harus dapat menyesuaikan strategi dan tindakan mereka berdasarkan perubahan lingkungan bisnis dan pasar.

Dalam membuat perencanaan membutuhkan penerapan prosedur yang baik, agar sesuai dengan kondisi organisasi, sehingga mampu membawa kegiatan yang rutin terlaksanakan. Kegiatan pengelolaan tersebut akan berlangsung secara terus-menerus sehingga pusat dari sistem pengelolaan tersebut mengacu pada permasalahan yang mendasar yaitu faktor sumber daya manusia (SDM), koordinasi dengan unit kerja yang lain belum terlaksana dengan baik.

Manajemen memiliki tujuan tertentu yang tidak spesifik dan tidak berwujud. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang biasanya diungkapkan dengan istilah “*objectives*” atau hal-hal yang nyata. Usaha-usaha kelompok itu memberi sumbangannya kepada pencapaian-pencapaian khusus. Mungkin manajemen dapat digambarkan disebut tidak realistis karena tidak dapat dilihat, tetapi bisa dibuktikan dengan hasil yang membawa “*output*” atau hasil kerja yang memadai. Kepuasan manusia dan hasil-hasil produksi serta pelayanan yang lebih baik⁷.

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Terdapat banyak wadah informasi tentang manajemen yang terorganisir, terdapat juga ilmu pengetahuan yang menjelaskan bahwa manajemen dapat dibuktikan kebenarannya secara umum. Hubungan sebab akibat antara variabel manajemen dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara umum namun hal tersebut bersifat dinamis, ada bidang-bidang yang lebih maju dari yang lain. Jika demikian, maka kita tidak akan memiliki

⁷ *Ibid. Hal 9*

pengetahuan yang lebih banyak hari ini daripada pengetahuan orang-orang mesir kuno atau masyarakat Kerajaan Romawi pada masa dulu.⁸

Seni adalah mengetahui bagaimana mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini merupakan sebuah keterampilan yang diperoleh dari pengalaman, observasi dan pelajaran untuk menerapkan ilmu manajemen. Keterampilan manajemen memerlukan kreativitas yang dilandasi oleh sebuah pemahaman ilmu manajemen yang cukup baik. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan dan seni manajemen merupakan satu kesatuan yang harus saling melengkapi. Saat yang satu tumbuh, yang lainnya juga ikut tumbuh. Harus terdapat keseimbangan antar keduanya.

Manajemen sama tuanya dengan peradaban kerajaan Yunani dan kerajaan romawi kuno, telah ditemukan berlimpah-limpah bukti dari manajemen dalam catatan sejarah pemerintah, tentara dan pengadilan. Menjelang pertengahan pertama abad ke-19, manajemen sudah membuat kemajuan setara dengan peningkatan alat-alat produksi. Insentif mulai digunakan untuk menentukan biaya produksi dan ukuran kerja. Pada abad ke-19 dan ke-20, semakin banyak industrialis dan pejabat pemerintah tertarik pada manajemen.

Perhatian berikan kepada organisasi, penggunaan waktu dan manajemen anggaran yang efisien. Upaya yang cukup besar juga diarahkan pada pengembangan teori manajemen dan pengembangan kerangka referensi manajemen masa depan yang diperkirakan berasal dari tahun 1939. Prinsip bahwa manusia merupakan

⁸ Terry, R George. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Hal 10

aspek terpenting dalam manajemen memperoleh daya Tarik dan mendorong banyak orang untuk beralih kepada penelitian tentang perilaku manusia.⁹

Bedasarkan pemaparan diatas penulis memahami definisi manajemen secara mendalam bahwa manajemen merupakan kegiatan yang melibatkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan tersebut adalah tujuan yang objektif (hal yang nyata), dengan manajemen yang baik maka hasilnya dapat dikatakan sudah memadai atau mencapai pencapaian tertentu.

Redaksi

Dalam duunia kerja jurnalistik, redaksi merupakan peran utama dalam sebuah aktivitas lembaga media massa. Sebuah sistem keredaksian yang dijalankan dengan baik akan menghasilkan hasil yang maksimal. Seluruh keredaksian dalam sebuah lembaga media massa dituntut harus bekerja secara teliti, akurat dan disiplin.

Redaksi merupakan bagian dalam sebuah organisasi pers yang memiliki wewenang untuk menolak dan mengizinkan sebuah tulisan atau berita layak terbit atau tidak. Pertimbangan yang digunakan bisa berkaitan dengan layak atau tidaknya sebuah berita untuk diterbitkan kepada masyarakat, apakah menarik atau tidak bagi pembaca, serta mempertahankan gaya politik yang diterapkan oleh masing – masing lembaga pers. Selain itu, redaksi juga berkewajiban memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran sebuah berita agar tidak menyebarkan berita yang salah.

Dalam memulai sebuah kegiatan, redaksi memulainya dengan rapat perencanaan berita atau sering disebut rapat redaksi. Rapat biasanya dihadiri oleh

⁹ Terry, R George. *Dasar-dasar manajemen*. Hal 3

jajaran redaksi seperti pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, koordinator liputan, para redaktur dan reporter. Rapat tersebut digunakan untuk membahas rencana berita – berita yang akan diliput dan yang akan ditayangkan. Rapat perencanaan sangat penting dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan agar seluruh tim dapat mempersiapkan segala sesuatunya lebih awal sehingga tayangan lebih berkualitas¹⁰.

Bedasarkan pemaparan diatas, penulis memahami bahwa redaksi adalah tim kerja dalam sebuah organisasi media massa yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang tugas utamanya yaitu mempertimbangkan atau memilih berita mana yang layak dan tidak layak untuk dapat dipublikasi kepada publik.

2.4 Program Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan yang meliputi penggunaan tenaga baik jasmani ataupun rohani untuk mengembangkan kesehatan jasmani dan rohani tubuh manusia.

Menurut Muhajir, sebuah aktivitas jamani adalah aktivitas yang terlembaga dan peraturannya dibuat oleh pihak eksternal yang sebelumnya pernah melakukan hal tersebut¹¹. Olahraga juga dapat meningkatkan fungsi otak manusia yang membuat nya berfungsi lebih efektif. Olahraga dilakukan untuk meningkatka kondisi kesehatan seseorang selain untuk meningkat kebugaran jasmani.

Televisi merupakan salah satu media massa yang paling efektif untuk menyampaikan pesan. Dalam menyampaikan pesannya, televisi memberikan

¹⁰ Nisa Ulfitri. *Manajemen Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Pos*. Skripsi. 2021. Hal 15

¹¹ Muhajir . *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. (Jakarta; Erlangga, 2006), Hal 81

berbagai program tayangan. Program acara televisi merupakan hasil liputan suara dan gambar yang disusun menjadi satu kesatuan dan dipublikasi kepada khalayak melalui media televisi.¹² Program dalam televisi merupakan sesuatu yang ditampilkan berupa program acara berita, reality show, olahraga dan lain sebagainya. Program yang disajikan dibuat semenarik mungkin untuk memenuhi kebutuhan khalayak.

Program yang disajikan akan diproduksi melalui berbagai macam tahapan sebelum dinikmati oleh khalayak. Sukses tidaknya sebuah stasiun televisi disebabkan oleh menarik atau tidaknya program tayangan. Oleh karena itu, program menjadi ujung tombak bagi stasiun televisi.¹³

Salah satu program acara yang kini banyak di gemari khalayak yaitu program olahraga. Terdapat beberapa bentuk program siaran olahraga yang di tayangkan, seperti siaran langsung pertandingan olahraga, komentar olahraga, pengajaran olahraga, hiburan olahraga. Program siaran olahraga menjadi pilihan untuk mengisi waktu luang karena dirasa memberikan hiburan dan melintasi Batasan geografis dan budaya.¹⁴ Tingginya minat khalayak menyaksikan program olahraga memberikan keuntungan besar kepada pihak stasiun televisi.

Terbukti ketika pesta olahraga seperti *ASEAN Games*, *ASEAN Para Games*, *SEA Games*, *Piala Dunia*, *Asian Games*, *Central Asian Games* dan lain sebagainya dijadikan momentum untuk para stasiun televisi meraup keuntungan.

¹² Herry Kuswita . *Perencanaan Dan Produksi Progam Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi* . Jurnal Komunilogi. 2014

¹³ Siti Nurfatihah. *Progam Televisi Produksi*. Skripsi. 2015. Hal 21

¹⁴ Ade Armando. *Komodifikasi Siaran Olahraga Di Televisi Publik Studi Kasus Liga Primer Inggris Di LPP TVRI*. Jurnal. 2021.

Hak siar yang didapat oleh sebuah stasiun televisi tidak akan boleh disiarkan oleh stasiun televisi lainnya. Keuntungan yang didapat oleh penyiaran televisi berasal dari penonton yang membayar biaya berlangganan untuk mendapat akses atau dari perusahaan yang mengiklankan produknya.¹⁵

Berdasarkan pemaparan diatas penulis memahami bahwa program olahraga adalah terdapat bermacam-macam program televisi salah satunya program olahraga yang saat ini dapat dikatakan cukup digemari oleh sebagian audiens khususnya yang menyukai dunia olahraga. Program olahraga memiliki channel atau saluran tersendiri namun hal tersebut biasanya ada pada televisi berbayar.

2.5 Minat Penonton

Minat adalah kesukaan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang melebihi seseorang bertindak dalam mengambil keputusan. Minat akan muncul Ketika seseorang melakukan aktifitas untuk mencoba sesuatu atau pergi kesuatu tempat, serta merekomendasikan kepada orang lain.¹⁶

Minat juga merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan ketika mereka diberikan pilihan. Jika mereka melihat sesuatu yang menguntungkan, mereka akan merasa minat akan hal tersebut. Hal ini lah yang mendatangkan kepuasan. Jika tingkat kepuasan menurun, maka rasa minat pun akan ikut berkurang. Setiap minat yang memuaskan adalah suatu

¹⁵ Ade Armando. *komodifikasi siaran olahraga di televisi publik studi kasus lia primer inggris di LPP TVRI*. Jurnal. 2021

¹⁶Chandra Nugroho Hutomo. *Pengaruh Trailer Terhadap Minat Menonton Film*. Skripsi. 2018. Hal 46

kebutuhan yang penting dalam hidup. Sehingga minat bersifat tetap, semakin besar kebutuhan seseorang, semakin besar pula bertahan pada minat tersebut.

Sedangkan menonton sendiri yaitu melihat suatu gambar yang hidup, pertunjukan dan lain sebagainya. Maka minat menonton adalah suatu keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu tayangan yang muncul dari dalam diri setelah melihat dan mengetahui.

Terdapat beberapa asumsi terkait penonton pertama penonton aktif, dapat disebut sebagai bagian utama dalam penggunaan media yang digunakan oleh penonton serta bertujuan untuk mengasumsikan tayangan tersebut. Kedua Penonton selektif, dengan cara memilih media yang disukainya untuk bisa memilih dan memilih sumber-sumber demi kebutuhannya. Sehingga dalam hal ini media harus bisa melihat dari segi kepuasan penonton untuk menarik minat penonton dari segi kebutuhannya, kepentingannya dan kegunaannya. Agar nantinya dapat menciptakan bentuk timbal balik antara media dan penonton terhadap kepuasan. Bahwa mengenal dunia olahraga memberikan banyak manfaat untuk tubuh, sehingga muncul bahwa apa yang dianggap media itu penting akan dianggap penting oleh masyarakat

Setiap manusia memiliki kebutuhan dan pengalaman yang berbeda-beda, hal itu didasari dari tingkat Pendidikan, usia, pekerjaan dan keinginan yang berbeda. Dalam penelitian ini minat dijadikan sebagai alat ukur efektifitas dalam menonton tayangan program acara olahraga. Minat penonton juga menjadi pertimbangan hadirnya sebuah program yang diproduksi stasiun televisi diikuti dengan kriteria lainnya yaitu penawaran terkini, rating dan share.

Bedasarkan pemaparan diatas penulis memahami bahwa minat penonton dapat disimpulkan bahwa minat penonton merupakan hal yang penting bagi stasiun televisi dalam menciptakan program-program acara baru. Minat penonton menjadi acuan mereka dalam membuat program tersebut. Dengan begitu maka rating dan share program dapat meningkat karena sudah mempertimbangkan apa yang audiens minati.

2.6 Kerangka Pemikiran

Proses dari penelitian yang dilakukan ini berdasarkan dengan strategi manajemen redaksi sport today mnc channel untuk menarik minat penonton. Kerangka pikir ini menggunakan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) selain itu juga menggunakan tahapan-tahapan startegi yang berguna untuk menarik minat penonton.



Sumber : Penulis, 2023

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir